

BAB V

KESIMPULAN

Skripsi ini dibuat dengan tujuan menjelaskan tentang alasan Turki mendukung Qatar dalam konflik diplomatik. Sebelumnya, telah dijelaskan mengenai hubungan kerjasama antara Turki dan Qatar mengenai pertahanan dan perekonomian yang telah terjalin yang semakin kuat dari tahun ke tahun serta hubungan tersebut juga baik-baik saja. Dengan begitu, kerjasama antara kedua Negara tersebut kemudian terhentikan oleh negara Arab Saudi dikarenakan Negara Arab Saudi telah memutuskan hubungan diplomatiknya dengan Qatar. Sehingga, perlu upaya yang kuat oleh Turki untuk melakukan kerjasama pertahanan dan perekonomian dengan Qatar.

Pada tanggal 5 Juni 2017, terjadi Konflik diplomatik Qatar yang menyebabkan Arab Saudi, Bahrain, Uni Emirat Arab dan Mesir memutuskan hubungan diplomatik dengan Qatar dan memblokir semua lalu lintas darat, laut dan udara ke negara tersebut. Negara Arab Saudi, Bahrain, Mesir, dan UEA langsung dengan cepat memblokir media-media Qatar, termasuk Al Jazeera. Bahrain, Arab Saudi, Mesir, UEA, Yaman, dan pemerintah Libya yang berada diwilayah timur juga telah menuding Qatar mendukung terorisme. Qatar yang merangkul beberapa kelompok teroris dan sektarian dengan tujuan mengganggu stabilitas regional, termasuk Ikhwanul Muslimin, ISIS, dan Al Qaeda.

Turki mendukung Qatar untuk melawan negara-negara Teluk Arab, dukungan tersebut merupakan bentuk pelaksanaan atas disetujuinya RUU Turki yang memungkinkan pasukan militer Erdogan mendukung Qatar. Langkah tersebut merupakan bantuan dukungan dari Turki untuk negara yang tengah dilanda krisis diplomatik tersebut. Setelah pengerahan pasukan Turki di sebuah pangkalan di Doha, dengan mengirimkan pesawat tempur dan kapal perang tambahan ke Doha.

Turki memiliki dua perjanjian sebelumnya dengan Qatar, yang memungkinkan tentara Turki untuk ditempatkan

di Qatar dan menyetujui sebuah kesepakatan antara kedua negara mengenai kerja sama pelatihan militer. Kesepakatan tersebut bertujuan meningkatkan kemampuan pertahanan Qatar, mendukung upaya kontrateror dan menjaga keamanan dan stabilitas di wilayah Qatar tersebut.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan mendukung penuh Doha sejak Arab Saudi, Bahrain, Uni Emirat Arab (UEA) dan Mesir memutuskan hubungan diplomatik dan perdagangan dengan Qatar pada 5 Juni. Dengan adanya dukungan yang diberikan Turki terhadap Qatar, maka dibalik dukungannya tersebut ada sebuah kepentingan yang dimiliki Turki terhadap Qatar dalam konflik diplomatic tersebut. Turki memiliki 2 kepentingan dalam konflik tersebut yaitu adanya kepentingan keamanan dan kepentingan ekonomi.

Kepentingan Pertahanan adalah mengenai keberlangsungan pangkalan militer yang telah didirikan oleh Turki di Doha, pada tahun 2014 lalu. Pangkalan militer di Doha tersebut yang akan di tutup oleh Arab Saudi karena Arab Saudi telah memutuskan hubungan diplomatiknya oleh Qatar. Diawali dengan adanya kepentingan militer maka Turki melaksanakan latihan militer di Doha dan menambah jumlah pasukan militer ke Doha. Dengan adanya latihan militer tersebut, maka Turki berupaya mempertahankan wilayah dan menjaga keamanan Negara Qatar.

Sedangkan dengan kepentingan ekonominya yaitu mengenai Turki yang harus terus mendapatkan pasokan gas dari Qatar dan mengenai investasi Turki ke Qatar, dengan adanya kepentingan ekonomi maka Turki meningkatkan hubungan perdagangannya dan berinvestasi ke Qatar. Dengan melakukan investasi ke Qatar maka hubungan Negara tersebut semakin erat, dan hubungan perdagangan kedua Negara tersebut semakin baik dari tahun ketahun. Maka Turki ingin mencegah tindakan yang di lakukan oleh Arab Saudi dengan cara mendukung Qatar sepenuhnya.

Penulis menyimpulkan bahwa kepentingan Turki dalam konflik diplomatik Qatar yang paling menonjol adalah menjaga keamanan dan perekonomian Negara Qatar. Keamanan dan perekonomian merupakan hal sangat penting bagi Turki,

karena jalur ekonomi perdagangan di Qatar merupakan pensuply gas di Turki. Dengan adanya konflik diplomatik Qatar ini kemudian membuat Turki dan negara– negara barat menjadi terancam perekonomiannya dan terancamnya pangkalan militer Turki di Doha, Qatar.

Dengan demikian, skripsi ini telah menjelaskan mengenai kepentingan Turki dalam konflik diplomatik Qatar. Dalam hal ini, kepentingan yang diinginkan Turki untuk menstabiliskan keamanan dan perekonomian menjadi hal pokok baginya, sehingga latihan militer di Qatar perlu di tekankan karena dapat meningkatkan hubungan bilateralnya dengan Turki.